	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

LAPORAN PENELITIAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE DENGAN KEJADIAN DEHIDRASI PADA PASIEN ANAK DENGAN DIARE DI RS NATAR MEDIKA




Disusun Oleh :

Ketua : Ns. Desi (0211128503)

Kurniawati.M.Kep.Sp.Kep.An

Anggota : Ns Yusnita.S.Kep.M.Kes (0225087801)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN
PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2023**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

1. Identitas Penelitian

A. Judul penelitian

Hubungan pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian dehidrasi pada pasien anak dengan diare di RS Natar Medika

B. Waktu Penelitian


Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penelitian
2023	2023	Ganjil	1 Tahun

C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2034442	Keperawatan Anak Sehat dan Sakit
2035243	Keperawatan Anak Sakit Kronis dan Terminal

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	
Ayat alquran	
Artinya	
Hadis	<p>Ibnu hajar Al-Asqalani <i>rahimahullahu</i></p> <p>على أن المرض الواحد يخذ تلف علاجه ب اذ تلاف السن والعادة ف قد اتفق الأط باء والزمان والغذاء المألوف والتدبير وقوة الط ب يعة... لأن الدواء ي جب أن ي كون له مقدار وكمية ب حسب الداء إن ق صر عنه لم ي دفعه بال كلية وإن جاوزه أو هي القوة وأحدث ضررا آخر</p> <p><i>uh tabib telah sepakat bahwa pengobatan suatu penyakit berbeda-beda, sesuai dengan perbedaan umur, kebiasaan, waktu, jenis makanan yang biasa dikonsumsi, kedisiplinan dan daya tahan fisik... karena obat harus sesuai kadar dan jumlahnya dengan penyakit, jika dosisnya berkurang maka tidak bisa menyembuhkan dengan total dan jika dosisnya berlebih dapat menimbulkan bahaya yang lain."</i></p>

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

2. Identitas Peneliti

Nama	Peran	Tugas
Desi Kurniawati	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan penelitian
Yusnita	Anggota 1	Mengkoding dan mengolah data
Devi Christiawati	Mahasiswa 1	Membantu mengumpulkan data dan mengkoding data
Didik Karyadi	Mahasiswa 2	Membantu mengumpulkan data dan mengkoding data

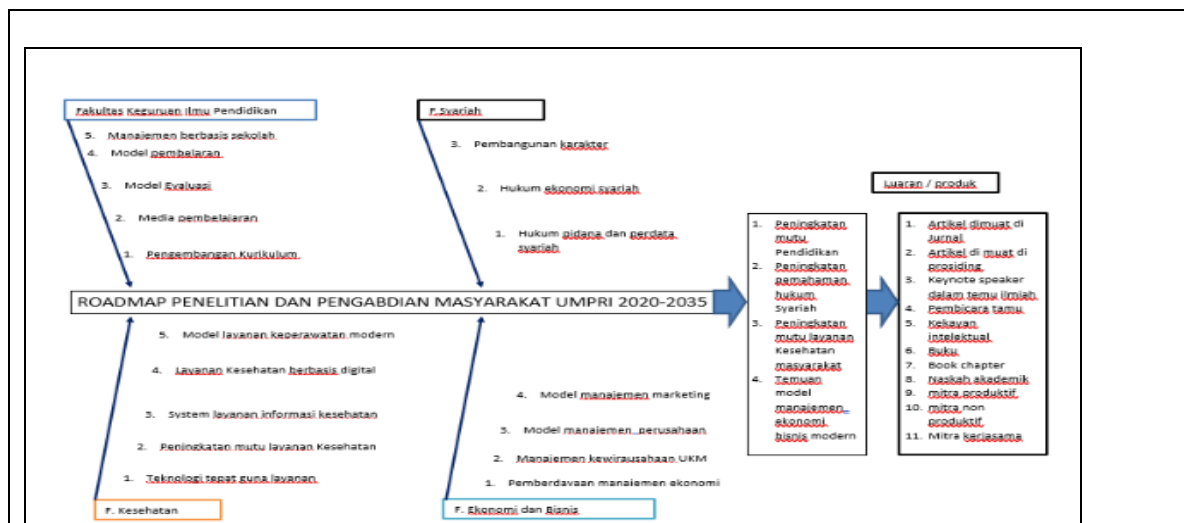
3. Mitra Penelitian

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
-	-	-	-

4. Luaran dan Target capaian

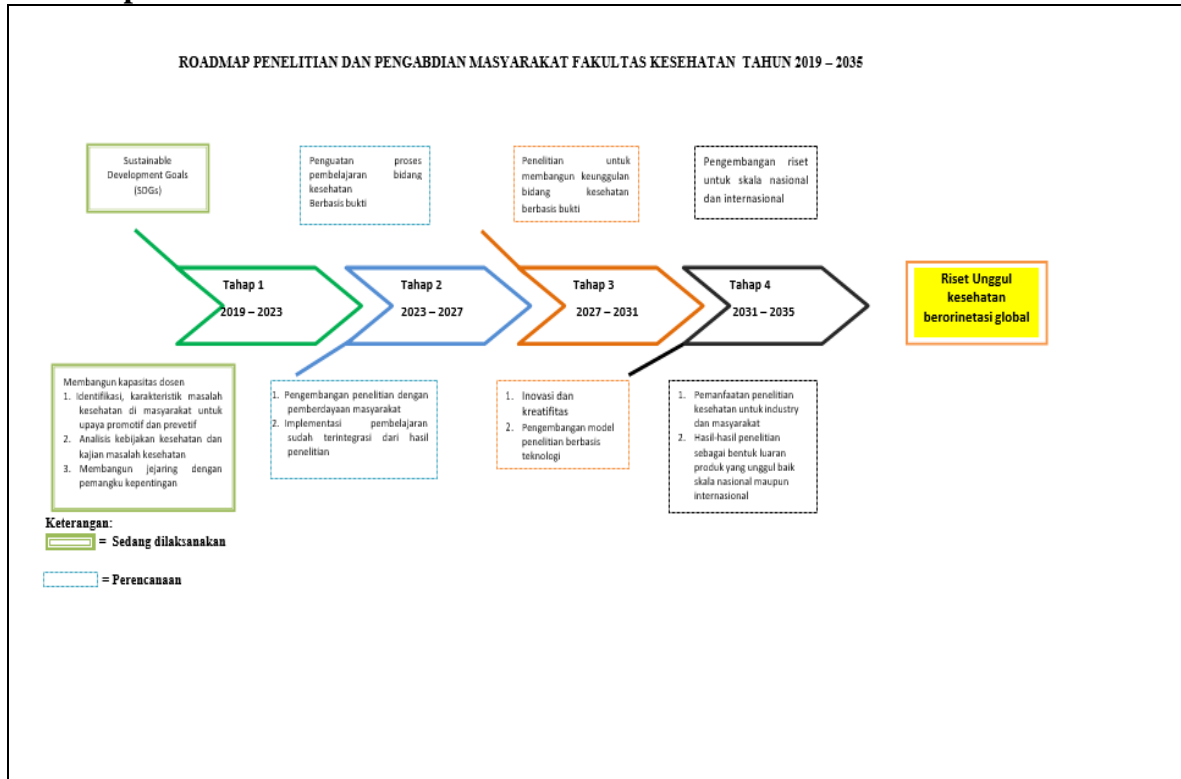
Tahun	Jenis Luaran
1	
1	
1	

5. Roadmap Universitas

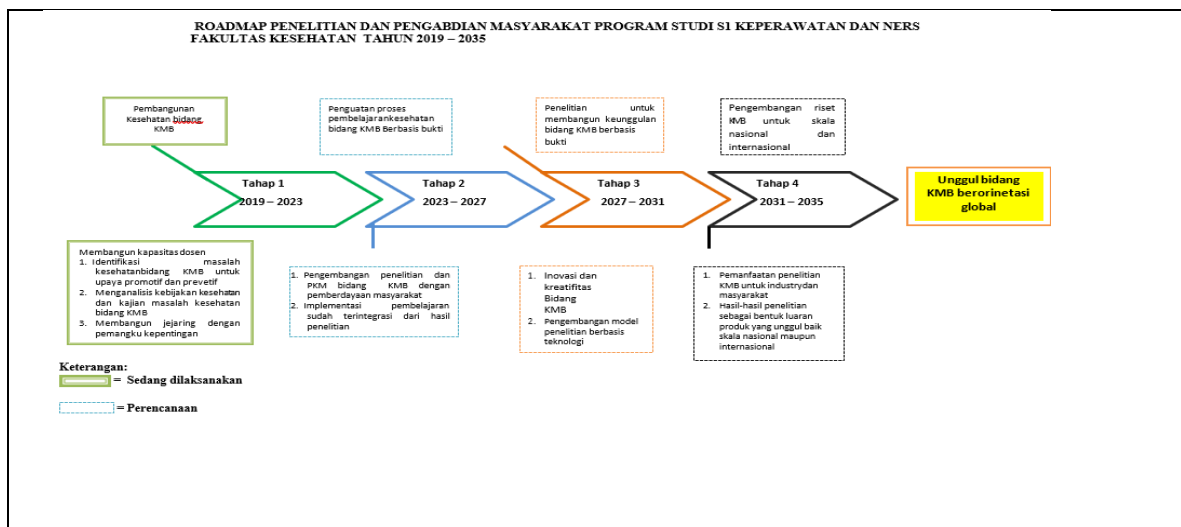


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

6. Roadmap Fakultas

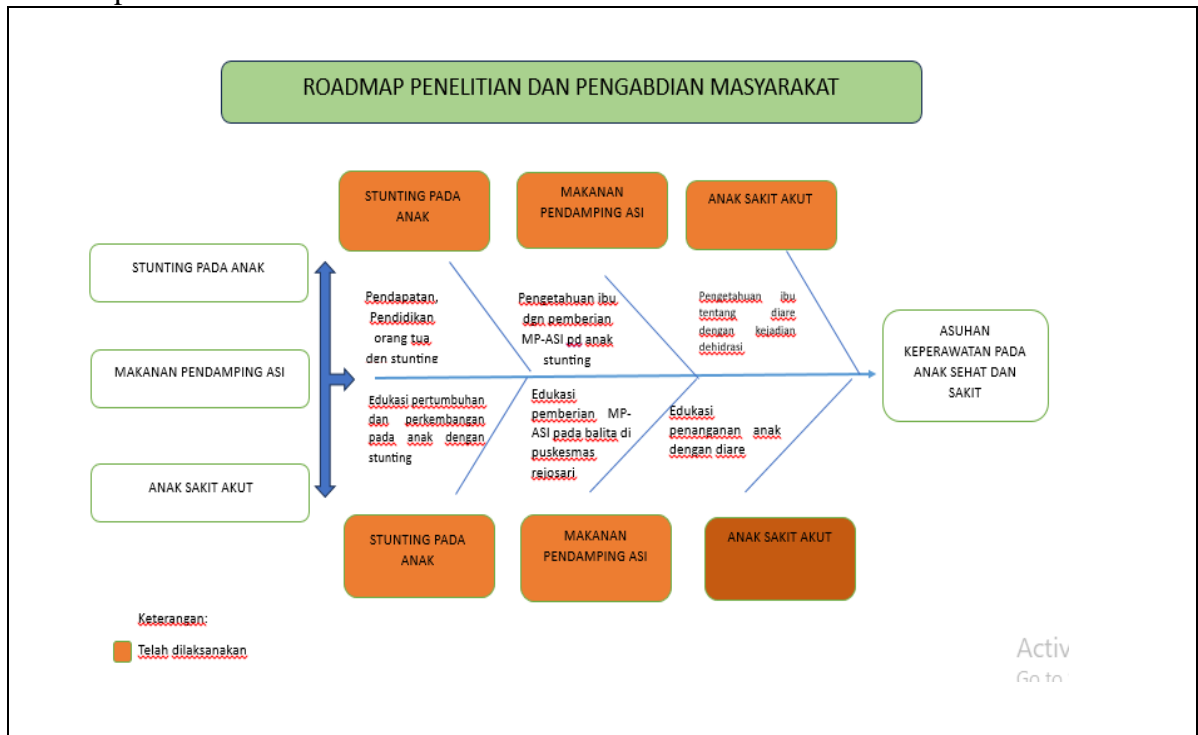


7. Roadmap Prodi




	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

8. Roadmap dosen








9. Anggaran Penelitian

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000,00	Rp 3.500.000,00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	10	RP 400.000,00	Rp 4,000,000,00
4	Lain-lain	1	Rp 1.000,000,00	Rp 1.000,000,00
	Jumah			Rp 10.000.000,00

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
1. Judul Penelitian	: Hubungan pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian dehidrasi pada pasien anak dengan diare di RS Natar Medika
2. Bidang Penelitian	: Keperawatan
3. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Ns. Desi Kurniawati. M.Kep.Sp.Kep.An
b. NIDN	: 0211128503
c. Jabatan /golongan	: Lektor/ III d
d. Program Studi	: S1 Keperawatan
e. No Hp	: 082181708811
4. Anggota Peneliti 1	
a. Nama lengkap	: Ns. Yusnita.S.Kep.M.Kes
b. NIDN	: 0225087801
5. Lokasi Peneliti	: RS Natar Medika
6. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.10.000.000
Pringsewu, Desember 2023 Mengetahui	
Dekan FKes,	Kepala LPPM UMPRI
  Elrs Nuryati, M.Epid,Ph.D NIDN. 0215117601	  Sorwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0213108601

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

5. Isi Penelitian

a. Abstrak

Di Indonesia pada periode Januari - November 2021, diare menyebabkan kematian post neonatal sebesar 14%. Dari hasil Survei Status Gizi Indonesia 2020 Di Kabupaten Lampung Selatan kasus diare masuk dalam 10 diagnosa terbesar di urutan ke tujuh. Penyebab utama kematian bayi dan anak akibat diare adalah karena dehidrasi akibat kehilangan cairan dan elektrolit melalui feses. Faktor penyebab diare adalah pengetahuan orang tua, personal hygiene kurang, lingkungan kotor, sosial ekonomi dan perilaku masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian dehidrasi pada anak di RS Natar Medika tahun 2023.

Desain penelitian menggunakan korelasi dengan pendekatan crossetional. Teknik sampling menggunakan purposive sampling dari Populasi ibu yang anaknya diare berjumlah 44 orang di dapat jumlah sampel 39 orang. Analisis data penelitian ini yaitu univariat dan bivariat. Uji statistik analisis bivariat menggunakan uji chisquare

Hasil penelitian di dapatkan sebagian besar pengetahuan ibu tentang diare hasil baik 27 orang (70%) dan sebagian besar anak mengalami diare tanpa dehidrasi 34 orang (90%). Berdasarkan analisa bivariat didapat p value 0,029 maka dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian dehidrasi di RS Natar Medika tahun 2023, yaitu pada ibu dengan pengetahuan yang baik anaknya tidak mengalami dehidrasi.


b. Key word

Pengetahuan Ibu, Diare, Dehidrasi

c. Latar Belakang

Diare merupakan masalah kesehatan global di dunia khususnya pada anak-anak. Ketika bayi dan anak-anak yang sebelumnya terlihat sehat mulai mengeluarkan kotoran cair yang aneh lebih sering dari biasanya diare dapat mengakibatkan hilangnya cairan dan elektrolit, sehingga dehidrasi menjadi penyebab utama kematian pada kasus diare.

Menurut WHO dan UNICEF, Secara global, terdapat hampir 1,7 miliar kasus penyakit diare pada anak setiap tahunnya, dan setiap tahun diare membunuh sekitar 525.000 anak balita di dunia. (WHO 2017). Di Indonesia pada periode Januari - November 2021, diare menyebabkan kematian pada postneonatal sebesar 14%. Dan dari data terbaru dari hasil Survei Status Gizi Indonesia tahun 2020, prevalensi diare di berada ada pada angka 9,8%. Sedangkan dari data Profil Kesehatan Indonesia 2020, Penyakit infeksi khususnya diare menjadi penyumbang kematian pada kelompok anak usia 29 hari

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1


- 11 bulan. Sama seperti tahun sebelumnya, pada tahun 2020, diare masih menjadi masalah utama yang menyebabkan 14,5% kematian. Pada kelompok anak balita (12 – 59 balita), kematian akibat diare sebesar 4,55% (Kemkes 2022).

Di propinsi Lampung khususnya di Kabupaten Lampung Selatan dari hasil rekapitulasi form Sistem Informasi Puskesmas (SIP) tahun 2022 kasus diare masuk ke dalam 10 diagnosa terbesar di urutan ke tujuh, dan ditemukan kasus diare semua umur pada tahun 2022 ada sebanyak 13.270 kasus. Jumlah ini lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya 2021 yang ada sebanyak 12.405 kasus. Untuk persentase kejadian diare di kabupaten tahun 2022 sebesar 47,3% naik dari tahun 2021 sebesar 44,6%. Sedangkan kasus diare pada Balita adalah sebanyak 5.004 kasus. Jumlah kasus diare semua umur yang dilayani terbanyak adalah pada Puskesmas Natar, yaitu 1.452 kasus. (Dinkes Lamsel 2022)

Berdasarkan hasil data laporan bulanan rekam medis RS Natar Medika diagnosa diare menjadi diagnosa 10 besar pasien rawat inap, dan untuk di ruangan rawat inap khusus anak Lantai 3 RS Natar Medika didapatkan juga bahwa diare menjadi diagnosa 10 besar tiap bulan, dengan jumlah pasien bulan juni sebanyak 22 pasien anak, bulan juli sebanyak 21 anak dan bulan agustus 14 anak. (RSNM 2023)

Diare merupakan penyakit yang tidak boleh disepelekan, terutama jika diare itu disertai dengan komplikasi atau gejala lain seperti muntah terus menerus. Penyebab diare terutama pada anak perlu diwaspadai sebab berat badan anak dapat menurun dengan cepat dan dapat terkena dehidrasi. Jika sudah dehidrasi, anak yang terkena diare harus segera mendapatkan perawatan khusus. Bahkan sebelum sampai dehidrasi, anak yang diare harus segera mendapatkan petolongan medis karena penyebab utama kematian pada diare adalah karena dehidrasi sebagai akibat kehilangan cairan dan elektrolit. (kemkes 2022)

Ancaman paling parah yang ditimbulkan oleh diare adalah dehidrasi. Selama episode diare, air dan elektrolit (natrium, klorida, kalium, dan bikarbonat) hilang melalui tinja cair, muntah, keringat, urin, dan pernapasan. Dehidrasi terjadi ketika kehilangan ini tidak tergantikan. (WHO 2017). Sementara penyebab lainnya adalah disentri, kurang gizi, dan infeksi. Penyebab utama kematian bayi dan anak akibat diare adalah keadaan dehidrasi yang berat. Dampak dari diare pada balita lebih berbahaya dari pada orang dewasa, karena komposisi tubuh balita yang lebih banyak mengandung air dibanding orang dewasa, jika terjadi diare balita lebih rentan mengalami dehidrasi dan komplikasi lainnya yang dapat merujuk pada malnutrisi ataupun kematian, dampak lain yaitu kegagalan dalam pertumbuhan. Diare dapat menyebabkan dehidrasi sedang dan berat. Sementara itu dehidrasi dapat menyebabkan kematian padahal berbagai upaya telah dilakukan untuk

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1


menurunkan kejadian diare. Dehidrasi diare yang terjadi dikategorikan menjadi diare tanpa dehidrasi, dehidrasi ringan/ sedang, dan berat (Malikah dan Fatimah. 2011).

Faktor yang mempengaruhi terjadinya diare diantaranya adalah pengetahuan orang tua, personal hygiene yang kurang, lingkungan yang tidak bersih, keadaan sosial ekonomi dan perilaku masyarakat. Pengetahuan orang tua merupakan salah satu penyebab terjadinya diare karena ketidaktahuan orang tua akan penyebab diare, bagaimana cara penularan diare dan cara pencegahan diare sehingga angka kejadian diare menjadi tinggi. (Silvia Ranel,2013)

Dari hasil wawancara singkat peneliti dengan 4 keluarga pasien anak yang sedang di rawat dengan diare, di dapatkan hasil 2 orang ibu mengatakan awalnya tidak tau kalau anaknya menderita diare, karena ibu mempercayai mitos yang selama ini dipercaya oleh orang leluhurnya bahwa bila anak bab cair adalah proses bertambah pintar. Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah bagi peneliti.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Singgih Prasetyo (2012) , untuk mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan dini diare dengan derajat dehidrasi pada balita diare terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dalam penanganan dini balita diare dan derajat dehidrasi. Fahma HN (2020) dalam penelitiannya yang meneliti hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian diare di dapatkan hasil adanya hubungan antara pengetahuan responden dengan Kejadian Diare. Pada penelitian yang dilakukan oleh Amallia Dwi Mega (2021) tentang hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada balita usia 1-5 tahun di dapatkan hasil terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada balita usia 1-5 tahun. Masta Hutasoit (2019) juga meneliti hubungan pengetahuan ibu tentang pengelolaan diare dengan klasifikasi diare dan didapatkan hasil Ada hubungan statistik antara pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan diare dan klasifikasi diare.

Shinta Milanda Fitri, 2017, Meneliti gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada balita. Hasil penelitian menunjukkan ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 58 orang (54,2%). Tingkat pengetahuan baik pada umur 20-35 tahun sebanyak 33 orang (55,9%), tingkat pengetahuan baik juga terdapat pada ibu yang memiliki pendidikan menengah sebanyak 31 orang (55,4%) dan pada ibu yang tidak bekerja sebanyak 49 orang (80,3%). Meivi Yusinta Christy, 2015 meneliti tentang Faktor yang berhubungan dengan kejadian dehidrasi diare pada balita dan kesimpulan yang dapat ditarik adalah status bekerja dan pengetahuan ibu balita secara signifikan berhubungan dengan kejadian

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

dehidrasi diare pada balita. Diperlukan adanya pendidikan atau promosi kesehatan bagi ibu balita tentang tata laksana diare yang benar dengan tujuh intervensi pencegahan diare

d. Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah pasien anak dengan diare dengan sampel 44 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan instrumen yang digunakan berupa kuisioner.

e. Hasil

Table 1. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang diare


Pengetahuan Ibu	N	%
Baik	27	70,0
Kurang Baik	12	30,0
Total	39	100,0

Berdasarkan tabel 1 diketahui dari 39 responden didapatkan hasil mengenai pengetahuan ibu tentang Diare yaitu baik 27 orang(30%), dan kurang baik 12 orang (46%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi kejadian diare

Kejadian Dehidrasi	N	%
Tidak Dehidrasi	34	89,0%
Dehidrasi Ringan-Sedang	4	9,0%
Dehidrasi Berat	1	2,0%
Total	39	100,0%

Berdasarkan tabel 2 diketahui dari 39 responden didapat data kategori tidak dehidrasi 34 orang (90%), kategori dehidrasi ringan-sedang 4 orang (9%) dan dehidrasi berat 1 orang (2,0%)

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Tabel 3. Hubungan pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian dehidrasi

Pengetahuan Ibu	Kejadian Dehidrasi			Jumlah	<i>P Value</i>
	Tidak dehidrasi	Dehidrai ringan-sedang	Dehidrasi berat		
	N	N	N		
Baik	20	5	1	26	0,029
Kurang Baik	3	8	2	13	
Total	23	13	3	39	

Berdasarkan tabel 3. didapatkan hasil dari 26 responden yang memiliki jawaban baik tentang diare 20 mengalami diare tanpa dehidrasi, 5 diare dengan dehidrasi ringan-sedang dan 1 diare dengan dehidrasi berat, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan dengan jawaban kurang baik ada 13 responden 3 tidak dehidrasi, 8 dehidrasi ringan-sedang dan 2 dehidrasi berat. Hasil uji menggunakan uji-squer didapat *p value* 0,029 maka dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan ibutentang diare dengan kejadian dehidrasi di RS Natar Medika tahun 2023

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1


f. Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.8 didapatkan hasil dari 26 responden yang memiliki jawaban baik tentang diare 20 tidak mengalami diare, 5 diare ringan - sampai dengan dan 1 diare berat, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan dengan jawaban kurang baik ada 13 responden 3 tidak dehidrasi, 8 dehidrasi ringan sampai sedang dan 2 dehidrasi berat. Hasil uji menggunakan uji-squer didapat p value 0,029 maka dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian dehidrasi di RS Natar Medika tahun 2023.

Pengetahuan ibu tentang penanganan diare pada anak adalah salah satu komponen faktor predisposisi yang mempengaruhi sikap ketika melaksanakan penanganan diare pada anak. Ibu ialah salah satu orang yang paling dekat dengan anak. Pengetahuan ibu dalam merawat anaknya sangat menentukan keselamatan anak yang mengalami diare. Pengetahuan orang tua dengan kejadian dehidrasi ternyata masih kurang, ditunjukkan dari hasil penelitian (Syahril,2020) sebanyak 70 responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 29 orang (41,4%), cukup sebanyak 19 orang (27,1%), kurang sebanyak 22 orang (31,4%). Pengetahuan orang tua yang baik tentang cara-cara, kegiatan atau materi yang bisa membuat anak tertarik dalam program kegiatan yang menarik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia 2022. Pada penelitian didapatkan hasil uji chi-square yang menunjukkan nilai p-value sebesar 0,002 ($p < 0,05$) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian diare pada balita usia 1-5 tahun di Puskesmas Mangkang Semarang. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meivi Yusinta. Pada penelitian didapatkan hasil uji chi-square yang menunjukkan nilai p-value 0,002, artinya terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan tentang dehidrasi diare dengan kejadian dehidrasi pada balita. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Silvia Rane, dkk. Pada penelitian didapatkan hasil uji chi-square yang menunjukkan nilai p-value 0,749 artinya tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu mengenai penyakit diare dengan kejadian diare akut pada balita.

Menurut (Silvia Rane dkk, 2019) didapatkan beberapa ibu balita yang berpengetahuan tinggi tentang diare namun balita mengalami diare dikarenakan karena ibu balita yang bekerja seharian sehingga balita di urus oleh pengasuh yang pengetahuannya rendah tentang kesehatan, atau bisa juga karena ibu balita yang mengetahui banyak tentang diare namun tidak diaplikasikan kepada kehidupan sehari-hari.10 Pengetahuan merupakan hasil dari rasa tahun dan ini terjadi setelah seseorang melakukan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Faktor pengetahuan termasuk dalam faktor predisposisi yang mempunyai pengaruh sebagai motivasi awal bagi seseorang dalam membentuk perilaku. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan bersifat langsung daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan yang baik akan menghasilkan sikap positif dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat yang kemudian juga akan mempengaruhi kejadian diare di rumah/sebelum ke fasilitas pelayanan kesehatan. Pengetahuan yang baik tentang kesehatan dapat diwujudkan dengan cara pemberian pendidikan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan penelitian terkait. Peneliti berasumsi pengetahuan orang tua berpengaruh besar terhadap kesehatan anaknya. Pengetahuan tentang kesehatan bisa didapatkan dari pendidikan informal, seperti sosialisasi kesehatan, kegiatan posyandu, dan pendidikan yang didapatkan dari puskesmas. Responden yang saya dapatkan adalah orang tua sedang berada di kegiatan posyandu. Orang tua yang aktif mengikuti kegiatan posyandu memiliki minat untuk belajar tentang kesehatan anaknya sehingga memperoleh banyak informasi tentang kesehatan dan juga para responden yang bertempat tinggal yang letaknya dekat dengan puskesmas. Orang tua harus memahami makna kejadian dehidrasi terhadap perkembangan anak.

Selain faktor kejadian diare yang disebutkan dalam paragraf sebelumnya UNICEF menyatakan ada beberapa faktor lain yang dapat menyebabkan kejadian dehidrasi pada anak terdiri dari penyebab langsung yaitu kurangnya asupan cairan pada anak, dan terjadinya penyakit infeksi, dan penyebab tidak langsung tingkat keluarga yaitu kebersihan lingkungan dan akses terhadap pelayanan kesehatan, pola asuh orang tua, ketersediaan pangan suatu keluarga dan pola konsumsi pada keluarga itu sendiri, dan penyebab dasar tingkat masyarakat yaitu politik dan pemerintahan, pendidikan, kepemimpinan sumber data dan keluarga serta sosial ekonomi politik dan lingkungan (febi dkk, 2019).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Safitri, 2021) yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang diare didapatkan sebanyak 25 responden (50,7%) dengan tingkat pendidikan cukup hasil analisis Rank-Spearman terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian dehidrasi dengan nilai pvalue = 0,000. sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Isnarti, dkk (Niken dkk, 2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu yaitu sebanyak 60% memiliki pengetahuan cukup, 27.5% memiliki pengetahuan kurang, dan 12.5% memiliki pengetahuan tentang penyakit diare baik dengan rata-rata $st.dev \pm 3,7$ pada pengetahuan tersebut. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa ibu yang

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

memiliki pengetahuan yang kurang sebagian besar pendidikan SD sebanyak 16 responden (17,4%).


Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salsabila, 2022) Hasil analisis bivariat menunjukkan korelasi Kendall- Tau dengan nilai signifikansi p value $0,000 < \alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 diterima, sehingga ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian dehidrasi pada balita. Nilai koefisien korelasi yang positif mempunyai arti semakin baik tingkat pengetahuan ibu maka semakin baik juga perilaku pencegahan diare pada balita. Menurut asumsi peneliti pengetahuan yang didasarkan dengan pemahaman akan menumbuhkan tindakan yang positif. Pengetahuan erat kaitannya dengan pendidikan, dimana dapat diasumsikan bahwa seseorang dengan pendidikan tinggi akan semakin luas pula pengetahuannya. Pengetahuan ibu yang kurang dapat menjadi salah satu penentu status kesehatan balita karena menentukan sikap atau perilaku ibu dalam memilih makanan yang akan dikonsumsi oleh balita serta pola makan terkait jumlah, jenis dan frekuensi yang akan mempengaruhi asupan makan.

g. Kesimpulan


Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian dehidrasi pada pasien anak dengan diare di RS Natar Medika

h. Daftar Pustaka

- Amallia, D. M. A. (2022). *Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Usia 1-5 Tahun Studi Observasional Pada Balita Usia 1-5 Tahun di Puskesmas Mangkang Semarang Periode Januari 2020 Sampai Bulan Januari 2021* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Arikunto, (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ascarya Academia, Validitas dan Reliabilitas Penelitian Kuantitatif, Contoh Kasus dan Ulasan, February 25, 2023, <https://ascarya.or.id/validitas-dan-reliabilitas-penelitian-kuantitatif/>
- Astuti, P. 2013. *Pengetahuan, Sikap Ibu Rumah Tangga Mengenai Perilaku Pencegahan penyakit di Kelurahan Sanur, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar Tahun 2013*. Atmaja, A. N. (2017). *Literature Review Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare* (Doctoral dissertation, STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo).
- Buanasita, I. G. (2022). Edukasi Tentang Gizi Seimbang Untuk Anak Dalam Pencegahan Diare. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*, 1(2), 62-69.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

- Budiman dan Riyanto Agus, 2013, *Kapita selekta kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan*
<https://onesearch.id/Record/IOS17822.slims-30820>
- Chasanah, R. (2018). *Studi Deskriptif Resusitasi Cairan Pada Anak Diare Dengan Dehidrasi Di Rumah Sakit Islam Kendal* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Christy, M. Y. (2014). Faktor yang berhubungan dengan kejadian dehidrasi diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kalijudan. *Jurnal berkala epidemiologi*, 2(3), 297-308.
- Depkes RI. (2011). *Lintas Diare*. Jakarta : Depkes RI
- Dinkes Lampung Selatan, *Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan TAHUN 2022* <https://dinkes.lampungselatankab.go.id/wp-content/uploads/2023/06/PROFIL-KESEHATAN-DINKES-LAMPUNG-SELATAN-TAHUN-2022.pdf>
- Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan (Indonesia), *Laporan Kinerja 2022* <http://p2p.kemkes.go.id/wp-content/uploads/2023/03/Laporan-Kinerja-Direktorat-Jenderal-P2P-Tahun-2022.pdf>
- dr. Rizal Fadli, 22 Februari 2019 *Jangan Anggap Sepele, Disentri Bisa Sebabkan Komplikasi*, artikel halodoc, <https://www.halodoc.com/artikel/jangan-anggap-sepele-disentri-bisa-sebabkan-komplikasi>
- Fida & Maya. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Anda: Rineka Cipta <http://ojs.ukmc.ac.id/Anda.php/JOH>
- Fitri, S. M. (2017). *Gambaran tingkat pengetahuna ibu tentang diare pada balita di wilayah kerja puskesmas pamulang kota tangerang selatan* (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 2017)..
- Fujiyanto, I. (2016). *Pengaruh Pendidikan Gizi Seimbang 1000 Hpk (Hari Pertama Kehidupan) Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur di Desa Sumoroto* (Doctoral dissertation, STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN).
- Graber MA. (2010). *Therapi Cairan Elektrolit*. Edisi 2. Jakarta : Farmadia.
- Hairani Nasution, F. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Ruang Anak Rsud Kota Padangsidimpuan Tahun 2020*
- Hamzah (2021). Hubungan tingkat pendidikan dan status pekerjaan ibu terhadap kejadian Diare pada anak. *Jurnal Keperawatan*, 1–18. [http://digilib.unisayogya.ac.id/5649/1/SILVI GALUH SAFITRI_1710201183_S1_KEPERAWATAN - Silvi Galuh.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/5649/1/SILVI_GALUH_SAFITRI_1710201183_S1_KEPERAWATAN-SilviGaluh.pdf)
- Hasan, M. (2020). *PROFIL PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERHADAP PENATALAKSANAAN AWAL DIARE PADA PENCEGAHAN DEHIDRASI BALITA DI PUSKESMAS GAMBESI KOTA TERNATE TAHUN 2020*. *Kieraha Medical Journal*, 2(2), 83-92.
- Hutasoit, M., Susilowati, L., & Hapzah, I. A. N. (2019). Hubungan pengetahuan ibu tentang pengelolaan diare dengan klasifikasi diare di puskesmas

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

- kasihan bantul. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(3), 265-276.
- Kementrian Kesehatan, 19 Agustus 2022, Diare Akut pada Anak, https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1328/diare-akut-pada-anak
- Kementrian Kesehatan, Laporan Hasil Survei <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/laporan-hasil-survei/>
- Leksana, E. (2015). Strategi Terapi Cairan Pada Dehidrasi. Diakses tanggal 11 juni 2015. http://eprints.undip.ac.id/37719/1/Onny_Septa_P_G2A0081396_Lap.KTI.Pdf
- Malikhah, L. (2012). Gambaran pengetahuan dan sikap ibu dalam pencegahan dan penanggulangan secara dini kejadian diare pada balita di desa hegarmannah jatinangor. *Students e-Journal*, 1(1), 33.
- Mentes, J.C, Kang, S. (2013). Hydration management. Diakses http://eprints.undip.ac.id/37719/1/Onny_Septa_P_G2A0081396_Lap.KTI.pdf
- Mayo Clinic. Diakses pada 2023. Diarrhea, https://www-mayoclinic-org.translate.goog/diseasesconditions/diarrhea/symptoms-auses/syc-20352241?x_tr_sl=en&x_tr_tl=id&x_tr_hl=id&x_tr_pto=tc
- Mulyana, M. (2015). Gambaran Pengetahuan, Pengalaman & Sikap Ibu terhadap Tatalaksanaan Diare pada Anak Penderita Diare di Ruang Anak Bawah RSUD Dr. Soekardjo Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Farmasi*, 13(1).
- Niken dkk. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pemberian Gizi Seimbang Dengan Upaya Pencegahan Diare Pada Balita. Volume 14 Ngastiyah. 2014. Perawatan Anak Sakit. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Noorastuti dan Nugraheni, (2010). *Kenali bahaya dehidrasi Kekurangan cairan tubuh sekitar dua persen sudah memicu gangguan kesehatan*. <http://www.vivanews.com/news/read/153985-kenali-bahaya-dehidrasi>
- Notoatmodjo S., (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta pp. 38, 103-4 & 124-5.
- Notoatmodjo S.,(2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta pp.249-252.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian*, .Rineka Cipta. Jakarta
- Palino, Inochi, dkk. 2017. Determinan Kejadian Dehidrasi Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Volume 2, Nomor 6.
- Perawat Ruang Resusitasi IGD RSUD Dr. Soetomo, 2023, Waspada Dehidrasi Pada Anak!, <https://rsudsoetomo.jatimprov.go.id/2023/pkrs/artikelKes/2023/artikel6.php>
- PKM trajeng, 2022. Standart Pelayanan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit <https://pkmtrajeng.pasuruankota.go.id/2022/06/25/standart-pelayanan-mtbs/>

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

- Prasetyo, S., Joeliantina, A., & Indriatie, E. M. (2012). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Balita Tentang Penatalaksanaan Dini Diare Dengan Derajat Dehidrasi Correlation Between Toddler Maternal Knowledge 'S About The Early Diarrhea Management With Degree Of Dehydration. *Jurnal Keperawatan*, 5(2), 61-65.
- Prescilla. (2009). *Gangguan Gastroenteritis Pada Anak*. Jakarta : Salemba Medika
- Purbasari, S. (2019). Cegah dehidrasi pada anak saat diare. Retrieved 10 February 2021, from <http://ntb.bkkbn.go.id/?p=1995>
- Qurratur Rahmah, S.Kep.Ns. Perawat Ruang Resusitasi IGD RSUD Dr. Soetomo (2023) Waspada Dehidrasi Pada Anak <https://rsudrsoetomo.jatimprov.go.id/2023/pkrs/artikelKes/2023/artikel6.php>
- Rane, S., Jurnal, Y. D., & Ismail, D. (2017). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian diare akut pada balita di kelurahan Lubuk Buaya wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(2), 391-395.
- Ratih. (2019). Hubungan usia ibu dalam menjaga dan merawat anak saat sakit pada balita 24-59 bulan. *Holistik Jurnal Kesehatan*, volume 13, 284–291
- RISKESDAS , 2018, Laporan Provinsi Lampung [https://drive.google.com/drive/folders/1XYHFQuKucZIwmCADX5ff1aD - hfJgqzI-1](https://drive.google.com/drive/folders/1XYHFQuKucZIwmCADX5ff1aD-hfJgqzI-1)
- Rokom, 03 April 2017, Kenali Diare pada Anak dan Cara Pencegahannya 2017 <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/tips-sehat/20170403/4620310/kenali-diare-anak-dan-cara-pencegahannya/>
- RS Natar Medika, 2023, Laporan Bulanan Rekam Medik RS Natar Medika 2023
- Safitri, F. (2021). Hubungan Diare Dengan Kejadian Dehidrasi Pada Anak Usia Todler (2 , 2-Difenil-1- Pikrilhidrazil). *Pharma Xplore*, 6(1), 32–42.
- Samarinda, A. M. (2017). Pengaruh penyuluhan media audiovisual dalam pengetahuan Ibu Untuk pencegahan Dehidrasi pada anak yang mengaklami diare di Desa Cibatok 2 Cibungbulang. *Promotor*, 2(3), 182-190.
- Sari (2019). Status dehidrasi anak dapat menyebabkan kejadian komplikasi pada balita. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(3), 271-278.
- Sitompul (2019) gambaran pengetahuan ibu tentang kejadian dehidrasi Di Wilayah kerja Puskesmas Baregbec Kabupaten Ciamis tahun 2018.
- Sihol Marito S.Kep Ns 2022 Diare Akut Pada Anak , PROMKES RSMH, Palembang
- Soetjningsih. 2017. *Tumbuh Kembang Anak Ed.2*. Jakarta: EGC
- Srimugianti. (2021). Hubungan pendidikan orang tua terhadap risiko diare pada balita. *Jurnal Kesehatan*, Volume 2, , 61–70.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. CV. Alfabeta: Bandung
- Suharyono, 2008, *Diare Akut Klinik dan Laboratorik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukma, Febi dkk. (2018). *Asuhan Keperawatan Anak*. Jakarta: Fakultas

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

- Kedokteran Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Suraatmaja, (2010). *Kapita Selektu Gastroenterologi Anak*. cetakan ketiga. Sagung Seto. Jakarta.
- Supartini, Yupi. (2004). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC
- Tanto, C & Liwang, S 2014, *Kapita Selektu Kedokteran*, Jilid 2, Edisi IV, MediaAesculapius, Jakarta.
- UNICEF (2018). Undernutrition contributes to nearly half of all deaths in children under 5 and is widespread in Asia and Africa. <https://data.unicef.org/topic/nutrition/malnutrition/> - Diakses Januari 2018.
- Wawan & Dewi. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Dalam Mencegah Diare pada anak usia sekolah . *Jurnal Kesehatan, Volume 10*, 312–319. https://www.researchgate.net/publication/338598906_Edukasi_Gizi_pada_Ibu_Hamil_Mencegah_S
- WHO 2 Mei 2017, Penyakit diare, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease>
- Wibowo, E. (2016). *Buku Saku Desa dalam Penanganan Diare*. Anda: Kementerian Desa Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi
- Wong. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Ed. 6, Vol. 2. Penerbit Buku Kedokteran . Jakarta. ECG

6. Publikasi Penelitian

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link